

PENGARUH *SLACK RESOURCES*, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS DAN LIPUTAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Melvin¹
Dyna Rachmawati²

^{1,2} Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, e-mail : Melvin_gunawan@yahoo.com

Abstract

CSR disclosure, which is information on social responsibility activities that have been carried out by the company and is reported in annual reports and sustainability reports. In this study, the objective of this research is to analyze the effect of slack resource, company size, board size and media coverage on CSR disclosure. CSR disclosure itself in this study is the dependent variable measured using a dummy variable. This study also uses four independent variables, namely slack resources, company size, board size and the last one, media coverage. In this study, the testing and analysis techniques used were logistic regression techniques. The test results include, first, slack resource is able to influence CSR disclosure, but does not affect non-financial companies. Second, company size has a significant and positive effect on CSR disclosure, but has no effect on financial companies. Third, board size has a significant and positive effect on CSR disclosure. Fourth, media coverage does not have a significant and positive effect on CSR disclosure.

Keyword: *CSR Disclosure; Slack Resource; Company Size; Board of Commissioners Size; Media Coverage.*

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan cara perusahaan untuk mengelola proses bisnis agar mendapatkan dampak positif bagi pemangku kepentingan, hal tersebut dilakukan dengan cara melayani orang, komunitas, dan lingkungan yang berguna untuk memperbaiki hidup pemangku kepentingan (Harjoto dan Jo, 2011). CSR digunakan untuk menjaga hubungan baik perusahaan dengan pemangku kepentingan sehingga tidak merasa khawatir terhadap keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang. Kekhawatiran pemangku kepentingan ini cukup beralasan karena perusahaan merupakan faktor utama penyebab terjadinya pencemaran lingkungan (WALHI, 2014). Oleh karena itu, kegiatan CSR merupakan kewajiban bagi perusahaan dengan badan hukum Perseroan Terbatas (PT) (Pasal 74 ayat 1, UU PT 40/2007).

Kegiatan CSR diungkapkan dalam bentuk laporan, antara lain: laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Laporan-laporan tersebut merupakan media komunikasi utama perusahaan untuk menyalurkan informasi mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, sosial, kinerja serta produk perusahaan dalam kaitan pembangunan

berkelanjutan. Pengungkapan CSR pada perusahaan publik diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 29 Tahun 2016 Bab 2 Pasal 4 mengatur mengenai pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan publik. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51 Tahun 2017 Bab 2 Pasal 8 mengatur mengenai lembaga jasa keuangan (LJK) yang diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) wajib mengalokasikan sebagian dana tanggung jawab sosial dan lingkungan TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

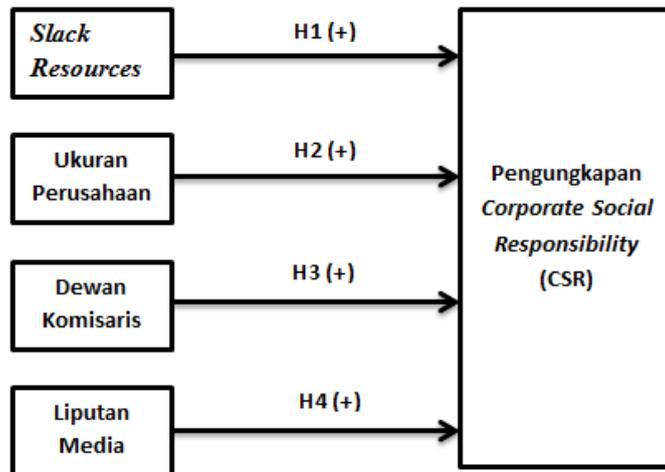
Namun demikian, belum ada regulasi yang mengatur secara rinci mengenai pengukuran dan pengelompokan sehingga bentuk konteks dari pengungkapan laporan CSR masih cenderung bervariasi di masing-masing perusahaan. Penegakkan hukum mengenai kegiatan CSR masih lemah di Indonesia. Beberapa perusahaan bahkan terlibat pada kasus kerusakan lingkungan seperti PT Kamarga Kurnia Textile Industri (KKTi) dan PT How Are You Indonesia dinyatakan terbukti melakukan pencemaran lingkungan hidup DAS Citarum. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang telah melarang PT Pindo Deli III memproduksi, karena terbukti melakukan pencemaran lingkungan. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sehingga diperlukannya kegiatan CSR. Pengungkapan CSR perusahaan Indeks saham Sustainable and Responsible Investment Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (SRI-KEHATI) mengalami penurunan pada tahun 2015 pengungkapan CSR 41,61% dan pada tahun 2016, rata-rata pengungkapan CSR turun menjadi 38,05%, pada tahun 2017 semakin menurun menjadi 33,76%. Keberagaman tingkat pengungkapan CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: *slack resources*, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dan liputan media. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengungkapan CSR masih belum konsisten.

Faktor pertama yaitu *slack resources* adalah kelebihan sumber daya yang digunakan perusahaan untuk menghadapi kondisi tidak terduga baik dari internal maupun external (Bourgeois, 1981). Kelebihan sumber daya dapat digunakan untuk melakukan inisiatif proaktif. Perusahaan yang kurang sumber daya akan lebih mengalokasikan sumber daya pada kegiatan inti usaha dari pada melakukan pengungkapan CSR. Sebaliknya perusahaan yang memiliki kelebihan sumber daya akan lebih berani mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan CSR. Penelitian dari Arora dan Dharwadkar(2011) mendapatkan hasil

CSR pada laporan tahunan dan *sustainability report* diberi skor 1, sedangkan lainnya diberi skor 0 (Kim et. al, 2019). Variabel dummy untuk pengungkapan CSR merupakan pengukuran yang relatif baru. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan-perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian pada periode tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengumpulan data laporan tahunan perusahaan terbuka yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018. Beberapa variabel digunakan dalam penelitian ini antara lain, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan CSR yang dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini *slack resources*, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan liputan media akan menjadi variabel independen. *Slack resources* pada penelitian ini diukur dengan kas dan setara kas. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah jumlah aset dalam setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018. Dewan komisaris dalam penelitian ini adalah jumlah dewan komisaris dalam setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018. Liputan media dalam penelitian ini adalah semua pemberitaan media pada website Koran Bisnis Indonesia (SWA,Kontan,Warta Ekonomi) tentang CSR setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini adalah ketika perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 mengungkapkan CSR pada laporan tahunan dan *sustainability report* diberi skor 1, sedangkan hanya pada salah satunya diberi skor 0. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh secara sekunder dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berbentuk dokumentasi. Data sekunder CSR, *slack resources*, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris diperoleh dari laporan tahunan melalui website resmi BEI (www.idx.co.id) pada tahun 2018. Serta sumber data liputan media dari surat kabar nasional yang dipublikasikan secara *online*, yaitu media SWA, Kontan dan Warta Ekonomi. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitiannya adalah semua perusahaan publik dengan periode pengamatan 2018. Teknik penyampelannya *purposive sampling* dengan kriteria: (1) laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dan (2) data yang dibutuhkan



Gambar 1. Rerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018. Teknik penyampelan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Tabel 1. berikut ini menunjukkan kriteria pemilihan sampel.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.	694
Tidak memenuhi kriteria	
1. Laporan keuangan di sajikan tidak dalam rupiah	(78)
2. Data tidak tersedia lengkap	(144)
Total Sampel	472
Terdiri dari:	
Perusahaan Keuangan	83
Perusahaan Non Keuangan	389

LM	83	0	28	1,2	4,3
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Data diolah

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai minimum *slack resources* (SR) sebesar Rp 985 juta. Nilai maximum *slack resources* (SR) sebesar Rp 215.757.148 juta. Rata-rata nilai kas dan setara kas sebesar Rp 10.035.689 juta dengan standard deviasi sebesar Rp 30.893.134 juta.

Nilai minimum Ukuran Perusahaan (UP) sebesar Rp 68 milyar. Nilai maximum Ukuran Perusahaan (UP) sebesar Rp 215.757.148 milyar. Rata-rata nilai jumlah aset sebesar Rp 10.035.689 Milyar dengan standard deviasi sebesar Rp 30.893.134 Milyar.

Nilai minimum Ukuran Dewan Komisaris (UDK) sebanyak 2 orang. Nilai maximum Ukuran Dewan Komisaris (UDK) sebanyak 8 orang. Rata-rata nilai jumlah dewan komisaris sebanyak 4 orang dengan standard deviasi sebanyak 2 orang.

Nilai minimum Liputan Media (LM) sebanyak 0 kali. Nilai maximum Liputan Media (LM) sebanyak 28 kali. Rata-rata nilai jumlah CSR yang diliput oleh media sebanyak 1,2 kali dengan standard deviasi sebanyak 4,3 kali.

Deskripsi data perusahaan non keuangan

Deskripsi data perusahaan non keuangan yang menjadi sampel penelitian ini meliputi variabel: SR, UP, UDK, dan LM. Deskripsi data untuk variabel SR, UDK, LM, dan UP ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.

Deskripsi Data Perusahaan Non Keuangan

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	389	3,7	24.941.000	777.580	2.490.772
UP	389	5,2	344.711	8.612	25.616
UDK	389	2	10	3,7	1,6
LM	389	0	29	,3	2,1
Valid N (listwise)	389				

Sumber: Data diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan nilai minimum *slack resources* (SR) sebesar Rp 3,7 juta. Nilai maximum *slack resources* (SR) sebesar Rp 24.941.000 juta. Rata-rata nilai kas dan setara kas sebesar Rp 777.580 juta dengan standard deviasi sebesar Rp 2.490.772 juta.

Tabel 7. Uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, Cox & Snell R Square sebesar 32,1% untuk perusahaan keuangan, 7,7% untuk perusahaan non keuangan serta 13,1% untuk perusahaan keuangan dan non keuangan. Ini berarti kemampuan *slack resources*, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan liputan media pada model penelitian ini hanya 32,1% untuk perusahaan keuangan, 7,7% untuk perusahaan non keuangan serta 13,1% untuk perusahaan keuangan dan non keuangan.

Nagelkerke R Square sebesar 48,8% untuk perusahaan keuangan, 16,1% untuk perusahaan non keuangan serta 24,9% untuk perusahaan keuangan dan non keuangan. Ini berarti kemampuan *slack resources*, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan liputan media pada model penelitian ini hanya 48,8% untuk perusahaan keuangan, 16,1% untuk perusahaan non keuangan serta 24,9% untuk perusahaan keuangan dan non keuangan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan uji regresi logistik. Hasil dari pengujian hipotesis disajikan dalam Tabel 8 Uji Regresi Logistik Perusahaan Keuangan dan Non Keuangan, Tabel 9 Uji Regresi Logistik Perusahaan Keuangan dan Tabel 10 Uji Regresi Logistik Perusahaan Non Keuangan.

Tabel 8. Uji Regresi Logistik Perusahaan Keuangan dan Non Keuangan

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
SR	,174	,071	5,992	1	,014*	Signifikan
UP	,145	,075	3,767	1	,052**	Signifikan
UDK	2,735	,919	8,861	1	,003*	Signifikan
LM	,978	1,438	,463	1	,496	Tidak signifikan
Constant	-5,409	,666	66,040	1	,000	

** signifikan pada α 5%, *signifikan pada α 10%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 9, maka dapat disimpulkan nilai signifikansi atau probabilitas variabel Liputan Media (LM) sebesar (0,496) lebih dari 0,1 ($>0,1$) menunjukkan bahwa

variabel Liputan Media (LM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Uji Regresi Logistik Perusahaan Keuangan

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
SR	,286	,170	2,835	1	,092*	Signifikan
UP	,044	,150	,087	1	,768	Tidak signifikan
UDK	5,369	2,007	7,157	1	,007* *	Signifikan
LM	-1,354	2,594	,272	1	,602	Tidak signifikan
Constant	-6,541	1,726	14,368	1	,000	

** signifikan pada α 5%, *signifikan pada α 10%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 10, maka dapat disimpulkan nilai signifikansi atau probabilitas variabel Ukuran Perusahaan (UP) sebesar (0,768), variabel Liputan Media (LM) sebesar (0,602) lebih dari 0,1 ($>0,1$) menunjukkan bahwa variable Ukuran Perusahaan (UP) dan Liputan Media (LM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji Regresi Logistik Non Keuangan

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
SR	,121	,076	2,544	1	,111	Tidak signifikan
UP	,155	,083	3,506	1	,061*	Signifikan
UDK	2,219	1,051	4,456	1	,035**	Signifikan
LM	1,139	1,737	,430	1	,512	Tidak signifikan
Constant	- 5,066	,715	50,15 4	1	,000	

** signifikan pada α 5%, *signifikan pada α 10%

Sumber: Data diolah

keuangan dan non keuangan. Liputan Media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan keuangan, perusahaan non keuangan serta perusahaan keuangan dan non keuangan. Keterbatasan sampel penelitian hanya mengklasifikasikan sektor industri keuangan dan non keuangan. Pengukuran *slack resources* pada penelitian ini hanya menggunakan kas dan setara kas. Pengukuran ukuran dewan komisaris pada penelitian ini hanya didasarkan pada jumlah anggota dewan komisaris. Saran penelitian menambah klasifikasi sub sub sektor industri sampel penelitian misalnya: perhutanan, pertambangan, produk barang konsumen, dan lainnya. Menambah pengukuran *slack resources* sampel penelitian seperti *slack human resources*, *slack permanent* menurut (Kim et al.2019)

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, U. D., Hidayati, N., dan Mawardi, M. C , 2018, Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *E-JRA Vol. 07 No. 05*. Agustus: 4.
- Ahlstrom, J., and Ficekova, M., 2017, The Relationship Between Current Financial Slack Resources and Future CSR Performance, *Accounting Journal, Vol. 12, No. 4*: 198-201.
- Anggraeni, Dian Y., dan Djakman, C.D., 2017, Slack Resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Slack Resources, Board's Feminism, and the Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure), Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia ,Vol. 14, No.1*, Juni: 94-118.
- Ariningtika, 2013, Pengaruh praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan, Skripsi.Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro:Semarang.
- Arista, Subroto, dan Hariadi, 2019. The Effect of Managerial Share Ownership, Public Share Ownership, and Slack Resource on CSR Reporting. *International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 18, Issue 5, February, ISSN 2289-1552*
- Arora, P. and R. Dharwadkar, 2011. Corporate Governance and Corporate Social Responsibility CSR, The Moderating Roles of Attainment Discrepancy and Organization Slack, *Corporate Governance: An International Review*, 19 (2), Maret: 136-152.
- Bourgeois, L. J., III, 1981, On the Measurement of Organizational Slack, *The Academy of Management Review*, 6 (1): 29-39.
- Branco,Manuel C. & Rodrigues, L.L, 2006. Corporate Social Responsibility and Resource-Based Perspective. *Journal Of Business Ethics* 69:111-132.
- Chiu, T. K. and Wang, Y. H, 2015, Determinants of social disclosure quality in Taiwan: An application of stakeholder theory, *Journal of Business Ethics*, 129(2), April: 379–398.

- Deegan, 2004, Financial Accounting Theory, New South Wales, *Journal Finance and Accounting*, vol 5, No 1, 19-30.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B. L., and De Colle, S, 2010, *Stakeholder theory: The state of the art*, Cambridge University Press, Juni: 26.
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV, Semarang , Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri, 2007, Teori Akuntansi Edisi 4, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Harjoto and Jo, 2011, Corporate Governance and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility, *Journal of Business Ethics*, 103(3), Oktober: 351- 383.
- Hartman, L. P., dan J. DesJardins, 2011, Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi Dan Tanggungjawab Sosial [Terjemahan], Jakarta: Erlangga.
- Jensen, M,C, and Meckling, 1976. “Theory of the Firm:Managerial Behavior, Agency Costs dan Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol 3,p, Juli: 305-360.
- Kartadjoemena, Eriana, 2010. Pengaruh *Voluntary Disclosure of Financial Information* dan *CSR Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient*.*The 4th PPM National Conference on Management Research*. Jakarta, 25 November.
- Kim Su-In, Hyejeong Shin, Heejeong Shin and Sorah Park, 2019. Organizational Slack, Corporate Social Responsibility, Sustainability, and Integrated Reporting: Evidence from Korea. *Sustainability* **2019**, 11, 4445; doi:10.3390/su11164445.
- Madyakusumawati S, 2019, Peran Slack Resources dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 16, No.2*, Oktober: 69-92
- Muntoro, R. K, 2006, Membangun Dewan Komisaris yang Efektif. *Majalah Usahawan Indonesia*, 11.
- Nachrowi N.,D, Hardius U, 2006, Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan,, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Novrianti, V., Gusnardi, & Armas, R, 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi FKIP - Universitas Riau*, 1-9.
- Nugroho, A. K., dan A. Purwanto, 2013, Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Triple Bottom Line di Indonesia, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2, 1-14.
- Nugroho M., N., dan Yulianto A., 2015, Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013, *Accounting Analysis Journal 4 (1)*.

- Nur, M., dan Priantinah, D, 2012, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1.
- Oktariani, N., W., dan Ni P., S., H., M., 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3,Maret:402–18.
- Pradipta, D., H., dan Supriyadi, 2015, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, *Leverage*, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII. Medan*.
- Pratten, John D. And Adel Abdulhamid Mashat,2009 . Corporate Social Disclosure in Libya. *Social Responsibility Journal*, Vol.5, No. 3, pp.311-327
- Widowati, S., dan D. Rachmawati, 2017. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba, Kepuasan Karyawan, dan Kepua-san Pelanggan untuk Memprediksikan Arus Kas Operasi Masa Depan. Skripsi. Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repositori.wima.ac.id>
- Rahmawati, Yuliana, 2018. Pengaruh *Slack Resources* dan *Corporate Good Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ramadhini A, Desi A, and Chaerul D. Djakman, 2020, The Effects of External Stakeholder Pressure on CSR Disclosure: Evidence from Indonesia, *DLSU Business & Economics Review* 29(2) 2020, p. 29-39
- Rao, K. K., C. A. Tilt, and L. H. Lester, 2011. Corporate Governance and Environmental Reporting. An Australian Study. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 12 (2), 143-163.
- Restu, M., Yuliandari, W. S., dan Nurbaiti, A, 2017, Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.3*, Desember: 2742.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal* Volume 1 Nomor 1, 2012: 125-138.
- Sembiring, E. R, 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *SNA VIII* Solo, September : 379-395.
- Sitepu, A. C. dan H. S. Siregar, 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19, 1-9.

- Susanti, Susi dan Ikhsan, Budi Riharjo, 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Hal 1-26.
- Suwardjono, 2008. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Tan, A., Benni, D., & Liani, W, 2016, Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure and Investor Reaction, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S4), Agustus: 11-17.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), 2014. *Tinjauan Lingkungan Hidup WALHI 2014. Politik 2014: Utamakan Keadilan Ekologis*. Diunduh tanggal 7 November 2014, <http://www.walhi.or.id/>.
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R, 2018, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2):107-117.
- Solikhah, B., & Winarsih, A. M, 2016. Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 13*, 1-22.
- Suhardjanto, D., dan Wardhani, M, 2010. Praktik intellectual capital disclosure perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JAAI*, 14(1), Juni :71-85.
- Harjoto & Jo. 2011. Corporate Governance and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 103(3): 351-383.
- Tian Y, and Jingliang C,2009, Concept of Voluntary Information Disclosure and A Review of Relevant Studies, *International Journal of Economics and Finance Vol. 1, No. 2*, Agustus:55-59.
- Global Reporting Initiative (GRI), 2006, Accessed: Available: <http://www.globalreporting.org>.